ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik
ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)
Jurnal Homepage https://etnik.rifainstitute.com

Analisis Perencanaan Laba Melalui Cost Volume Profit (Cvp): Studi Kasus Umkm Ayam Potong Deni Jaya

Tia Azzahra Oktaviani [1]
Enjang Suherman[2]

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Informasi Artikel

Histori Artikel:
Submit ***10 February 2024***
Accepted ***15 February 2024***
Published ***20 February 2024***

Email Author:
mn21.tiaoktaviani@mhs.ubpkarawang.ac.id
enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to understand effective planning in terms of sales and expenses to generate profit at UMKM Deni Jaya. To achieve optimal profit, business operators need to implement Cost Volume Profit (CVP) analysis. During its operation, UMKM Deni Jaya's broiler chicken business has never conducted CVP analysis, resulting in suboptimal profits. This research focuses on CVP analysis in the broiler chicken business of Deni Jaya. The method used is quantitative descriptive with a case study approach, where researchers collect financial data directly from UMKM Deni Jaya and analyze it. CVP analysis includes Break-Even Point, Contribution Margin, Margin of Safety, Degree of Operating Leverage, and profit planning. The research results for UMKM Deni Jaya show that in 2024, the BEP (units) requires selling 5,470 kg, and the BEP (Rupiah) needs to achieve revenue of Rp 19,450,000 to avoid losses. The Contribution Margin ratio is 26%, the maximum allowable Margin of Safety decrease is 81%, the Degree of Operating Leverage indicates a Contribution Margin 1.23 times the operating profit, and UMKM Deni Jaya's profit planning aims for a 10% profit increase, reaching a profit of Rp 273,930,000.

Keyword– *Cost Volume Profit, Profit Planning, Broiler Chicken MSME*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perencanaan yang efektif dari sisi penjualan dan pengeluaran guna menghasilkan laba di UMKM Deni Jaya. Untuk mencapai laba yang optimal, pelaku usaha perlu menerapkan analisis Cost Volume Profit (CVP). Selama menjalankan usaha, UMKM ayam potong Deni Jaya belum pernah melakukan analisis CVP sehingga laba yang diperoleh belum maksimal. Penelitian ini berfokus pada analisis CVP di usaha ayam potong Deni Jaya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, di mana peneliti mengumpulkan data keuangan langsung dari UMKM Deni Jaya dan menganalisisnya. Analisis CVP meliputi Break-Even Point, Contribution

Margin, Margin of Safety, Degree of Operating Leverage, dan perencanaan laba. Hasil penelitian pada UMKM Deni Jaya menunjukkan bahwa pada tahun 2024 BEP (unit) harus menjual 5.470 kg, dan BEP (Rupiah) harus mencapai pendapatan sebesar Rp 19.450.000 agar tidak mengalami kerugian. Rasio Contribution Margin adalah 26%, Margin of Safety maksimal boleh turun hingga 81%, Degree of Operating Leverage menunjukkan Contribution Margin 1,23 kali laba operasi, dan perencanaan laba UMKM Deni Jaya yang menginginkan meningkatkan laba sebesar 10%, sehingga mencapai laba sebesar Rp 273.930.000..

Kata Kunci – Cost Volume Profit, Perencanaan Laba, UMKM Ayam Potong

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan mampuannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan, UMKM tidak hanya meningkatk an pendapatan masyarakat tetapi juga mengurangi tingkat pengangguran di negara ini. Selain itu, UMKM turut berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan di Indonesia. Kehadiran UMKM membawa peluang usaha dan akses terhadap sumber daya ekonomi yang lebih merata di berbagai wilayah, sehingga membantu mengatasi ketimpangan regional yang telah ada.

Tidak hanya itu, UMKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Melalui UMKM, banyak pelaku usaha lokal dapat terlibat dalam rantai nilai ekonomi, mulai dari produksi hingga pemasaran produk. Dengan demikian, UMKM memainkan peran krusial sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Peningkatan pertumbuhan usaha kecil di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan betapa pentingnya UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan UMKM terus mengalami peningkatan yang berkesinambungan selama periode 2015-2019.

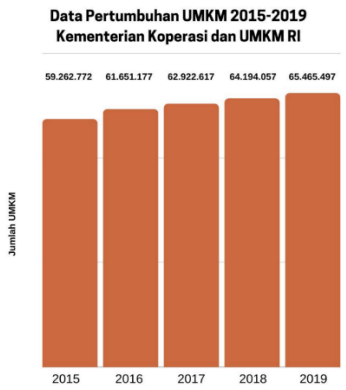

Gambar: data pertumbungan UMKM 2015-2019
Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2020

Menurut laporan dari Kompas, Kementerian Koperasi dan UMKM berencana menargetkan pendaftaran setidaknya 10 Juta unit UMKM dalam sistem OSS pada akhir tahun 2023. Data ini diperkirakan akan terus berubah seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM yang mendaftar di OSS.

UMKM adalah sektor yang memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia karena memberikan dampak nyata bagi masyarakat dengan pendapatan menengah ke bawah, memungkinkan mereka untuk tetap produktif dalam kegiatan ekonomi. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak jenis usaha baru bermunculan berkat kebijakan pemerintah yang mendorong pemulihan ekonomi melalui UMKM. Namun, dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, persaingan antar usaha juga semakin meningkat. Untuk dapat bersaing secara efektif, para pelaku usaha perlu memiliki perencanaan yang matang terkait penjualan dan pengeluaran biaya agar dapat menghasilkan laba secara optimal.

Analisis biaya, volume, dan laba (Cost Volume Profit Analysis atau CVP Analysis) merupakan alat yang sangat berguna dalam membantu pelaku usaha mengidentifikasi cakupan dan kondisi perusahaan serta mencari solusi atau pemecahannya. Konsep CVP Analysis menekankan keterkaitan antara biaya, volume penjualan, harga jual, dan informasi keuangan lainnya. Melalui analisis ini, UMKM dapat menetapkan target laba yang diharapkan dan menghitung jumlah biaya yang perlu dikeluarkan untuk mencapai target tersebut.

Menurut Hassanah dan Daud (2019), tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba semaksimal mungkin, dan perencanaan laba bertujuan untuk menetapkan target laba yang akan dicapai. Target laba ini mencerminkan tingkat volume penjualan dan biaya yang harus dianggarkan perusahaan untuk mencapai laba yang diharapkan selama periode tertentu.

Selain itu, terdapat beberapa alat analisis lain yang digunakan untuk menentukan laba, seperti Break Even Point (BEP), Contribution Margin, Margin of Safety, dan Degree of Operating Leverage. Analisis ini memberikan bantuan yang berharga bagi UMKM dalam menetapkan target profit yang diinginkan serta memahami seberapa besar biaya yang perlu dikeluarkan untuk mencapai target tersebut.

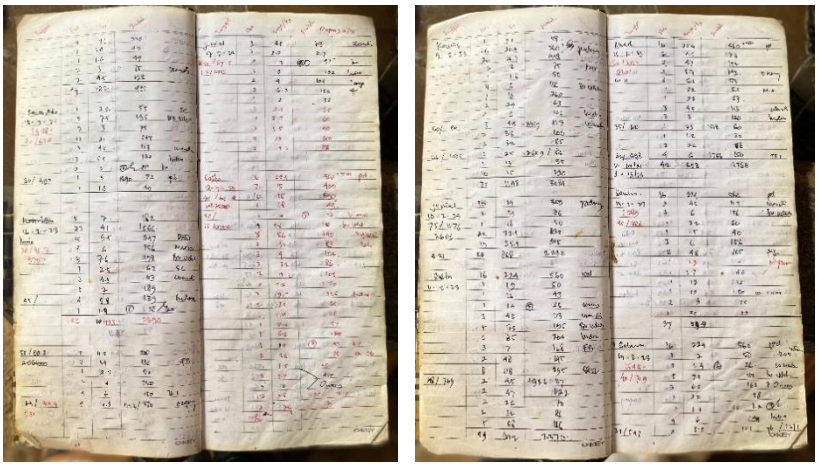

Gambar: Data keuangan dan penjualan 2023
Sumber: UMKM Ayam Potong Deni Jaya

Usaha dagang Deni Jaya telah beroperasi selama 16 tahun sejak didirikan pada tahun 2008, berlokasi di Jalan Curug (pulau pasir), Kosambi, Karawang, Jawa Barat, dan khususnya menjalankan usaha ayam potong. Selama bertahun-tahun, usaha Deni Jaya terus berkembang, namun belum pernah melakukan perhitungan analisis Cost Volume Profit (CVP), yang menyebabkan laba yang dihasilkan belum maksimal.

Dalam rangka membantu UMKM Deni Jaya dalam merencanakan laba yang diharapkan, penelitian ini akan menggunakan analisis Cost Volume Profit (CVP) dengan fokus pada volume penjualan dan laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana perencanaan laba melalui CVP dapat diterapkan dalam konteks usaha dagang ayam potong seperti Deni Jaya, dengan harapan dapat membantu UMKM ini mencapai potensi laba maksimalnya.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian. Penelitian deskriptif menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum. Metode yang digunakan adalah studi kasus, yang meneliti masalah subjek dalam konteks latar belakang dan kondisi saat ini serta interaksinya dengan lingkungan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penulis mengambil penelitian ini pada UMKM Ayam Potong Deni Jaya yang beralamat di Jalan Curug (pulau pasir), Kosambi, Karawang, Jawa Barat.

Teknik analisis data

1. Formula yang digunakan untuk menghitung contribution margin, yaitu:

$$Contribution\ Margin = Penjualan - Biaya\ Variabe$$

2. Untuk mengetahui *break even point* dapat digunakan formula sebagai berikut.

$$\text{BEP kg} = \frac{Total\ Biaya\ Tetap}{Harga\ Jual\ Per\ Kg - Biaya\ Variabel\ Per\ Kg}$$

$$\text{BEP (rp)} = \frac{Total\ Biaya\ Tetap}{Harga\ Jual\ Per\ Kg - Biaya\ Variabel\ Per\ Kg} x\ Harga\ Per\ Kg$$

3. Formula yang digunakan untuk menghitung *margin of safety* yaitu:

$$\text{MOS} = \frac{Total\ penjualan\ aktual - BEP}{Total\ penjualan\ aktual} x\ 100\%$$

4. Dalam perhitungan *Operating Laverage*, formula yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Tingkat } Operating\ Leverage = \frac{Margin\ Contribution}{Laba\ Bersih}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Ayam Potong Deni Jaya adalah sebuah usaha milik Bapak Asep Taufik yang didirikan pada tahun 2008. Usaha ini telah berjalan selama sekitar 16 tahun. Dua karyawan bertugas untuk menjaga usaha ayam potong ini. Usaha ini sudah memiliki aset sendiri, termasuk bangunan dan peralatan yang digunakan. Lokasi usaha ini terletak di Jalan Curug (pulau pasir), Kosambi, Karawang, Jawa Barat.

Analisis Biaya

Biaya dalam penelitian ini mencakup semua pengeluaran yang digunakan untuk mendanai kebutuhan operasional usaha Ayam Potong Deni Jaya. Rincian biaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Biaya Tetap

No	Biaya Tetap	Jumlah
1.	Gaji karyawan	Rp36.000.000
2.	Biaya utilitas	Rp2.400.000
3.	Pajak	Rp300.000
4.	Biaya kebersihan	Rp1.200.000
5.	biaya makan	Rp10.800.000
Total		**Rp50.700.000**

Tabel 1 biaya tetap UMKM Ayam Potong Deni Jaya
Sumber: Data Olahan, 2023

2. Biaya Variabel

No	Biaya Variabel	Jumlah
1.	Pembelian ayam	Rp720.000.000
2.	Biaya bahan minyak	Rp3.000.000
3.	Biaya Pakan	Rp12.000.000
4.	Biaya tali/plastic	Rp6.000.000
Total		**Rp741.000.000**

Tabel 2 biaya variabel UMKM Ayam Potong Deni Jaya
Sumber: Data Olahan, 2023

Laporan Laba Rugi/ Margin Contribution

Berikut laporan laba rugi/ contribution margin UMKM Ayam Potong Deni Jaya

	Total	PerKG
Penjualan (28.800)	Rp1.008.000.000	Rp35.000
Biaya Variabel	Rp741.000.000	Rp25.730
Margin Contribution	**Rp267.000.000**	**Rp9.270**
Biaya Tetap	Rp50.700.000	Rp1.760
Pendapatan Bersih	**Rp216.300.000**	

Tabel 3. Laporan Laba Rugi
Sumber: Data Olahan, 2023

Ratio Margin Contribution:

MC ratio = $\frac{MC}{Penjualan} = \frac{267.000.000}{1.008.000.00} = 26\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, rasio margin kontribusi sangat penting untuk menetapkan kebijakan bisnis, karena menunjukkan bagaimana margin kontribusi akan dipengaruhi oleh total penjualan. Pada tahun 2023, usaha ayam potong Deni Jaya memiliki rasio margin kontribusi sebesar 26%.

Perhitungan *Break Even Point* (BEP) unit:

BEP kg = $\frac{Total\ Biaya\ Tetap}{Harga\ Jual\ Per\ Kg - Biaya\ Variabel\ Per\ Kg}$

BEP kg = $\frac{50.700.000}{35.000 - 25.730}$

BEP kg = 5.470

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa untuk mencapai titik impas dalam produksi kilogram, usaha ayam potong Deni Jaya harus mampu menjual 5.470 kg agar tidak mengalami kerugian.

BEP (rp) = $\frac{Total\ Biaya\ Tetap}{Harga\ Jual\ Per\ Kg - Biaya\ Variabel\ Per\ Kg} x\ Harga\ Per\ Kg$

BEP (rp) = $\frac{50.700.000}{35.000-25.730}$ X 35.000

BEP (rp) = 5.470 x 35.000

BEP (rp) = 191.450.000

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa untuk mencapai titik impas dalam penjualan rupiah, usaha ayam potong Deni Jaya harus mampu menjual dengan pendapatan Rp. 191.450.000

Perhitungan *Margin of Safety* (MOS):

MOS = $\frac{Total\ penjualan\ aktual - BEP}{Total\ penjualan\ aktual} x\ 100\%$

MOS = $\frac{84.000.000-191.450.000}{84.000.000} x\ 100\%$

MOS = $\frac{1.008.000.000-191.450.000}{1.008.000.000} x\ 100\%$

MOS = $\frac{816.550.000}{1.008.000.000} x\ 100\%$

MOS = 81%

Perhitungan *Operating Leverage*:

Tingkat $Operating\ Leverage = \frac{Margin\ Contribution}{Laba\ Bersih} = \frac{267.000.000}{216.300.000}$ = 1,23 = 12,3**%**

Analisis Perencanaan Laba

Pada tahun 2024, usaha ayam potong "Deni Jaya" yang berlokasi di Jalan Curug (pulau pasir), Kosambi, Karawang, Jawa Barat menargetkan kenaikan laba sebesar 10% dibandingkan dengan laba tahun 2023. Berikut ini adalah target laba yang dihitung untuk tahun 2024 berdasarkan laba yang diperoleh pada tahun 2023:

Laba yang diharapkan = laba bersih + (10% × laba bersih)

= 216.300.000 + (10% × 216.300.000)

= 237.930.000

Jumlah rupiah = $\frac{biaya\ tetap + laba\ yang\ diharapkan}{margin\ contribution\ ratio}$

Jumlah rupiah = $\frac{50.700.000+237.930.000}{26\%}$

Jumlah rupiah = 1.110.000.000

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa usaha ayam potong Deni Jaya telah menetapkan rencana peningkatan laba sebesar 10% untuk tahun 2024 dibandingkan tahun

sebelumnya. Deni Jaya berencana mencapai kenaikan laba menjadi Rp. 273.930.000 dengan pendapatan penjualan sebesar Rp. 1.110.000.000 untuk tahun 2024.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa margin kontribusi usaha ayam potong "Deni Jaya" pada tahun 2023 mencapai Rp. 267.000.000. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki Rp. 267.000.000 untuk menutupi biaya tetapnya. Setelah biaya tetap yang sebesar Rp. 50.700.000 dipenuhi, sisa margin tersebut menjadi laba perusahaan. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa perusahaan ini menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya tetap dan masih menyisakan laba sebesar Rp. 216.300.000 pada tahun 2023.

Perhitungan break-even point (BEP) dapat dilakukan untuk menentukan titik impas dengan harga per kg ayam sebesar Rp. 35.000, sehingga jumlah ayam yang harus dijual adalah sebanyak 5.470 kg per tahun dan penjualan harus berada pada Rp. 191.450.000 setiap tahun nya agar mencapai titik impas (BEP). Dengan perhitungan BEP ini, perusahaan dapat menetapkan target minimal penjualan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ini telah mencapai titik di mana laba atau keuntungan mulai diperoleh.

Setelah menentukan Break-Even Point, penting juga untuk memperhitungkan margin of safety sebagai analisis sensitivitas terhadap rencana penjualan. Margin of safety ditemukan sebesar 81%, yang berarti realisasi penjualan harus dipertahankan agar tidak turun lebih dari 81%. Jika realisasi penjualan turun hingga 81%, perusahaan akan mengalami kerugian.

Tingkat Operating Leverage (OL) pada usaha ayam potong "Deni Jaya" sebesar 12,3% menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat OL, semakin besar pengaruh perubahan aktivitas penjualan terhadap laba perusahaan. Artinya, jika perusahaan mengalami peningkatan penjualan, maka ada peluang untuk memperoleh laba sebesar 12,3%. Tingginya OL ini mencerminkan bahwa laba perusahaan sangat sensitif terhadap perubahan kecil dalam penjualan, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan laba. Biaya tetap tetap tidak berubah meskipun penjualan naik atau turun. Oleh karena itu, saat meramalkan penjualan untuk perusahaan dengan leverage operasi yang tinggi, perlu berhati-hati karena deviasi kecil dapat menyebabkan kesalahan besar dalam proyeksi arus kas.

Pemilik usaha ayam potong "Deni Jaya" mengharapkan peningkatan laba sebesar 10% pada tahun 2024 dibandingkan dengan laba yang diperoleh pada tahun 2023. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, jika target peningkatan laba sebesar 10% tersebut tercapai, maka laba yang harus diperoleh pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 237.930.000. Selain itu, jumlah pendapatan yang diharapkan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.110.000.000. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan yang positif dalam kinerja usaha ayam potong "Deni Jaya", yang menunjukkan strategi bisnis yang efektif dan efisien dalam mengelola operasional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan maka dapat di simpulkan yaitu, perhitungan Margin Kontribusi menunjukkan bahwa usaha ayam potong "Deni Jaya" pada tahun 2023 mencapai margin kontribusi sebesar Rp. 267.000.000. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki Rp. 267.000.000 untuk menutupi biaya tetap, dengan sisa setelah biaya tetap merupakan laba perusahaan. Rasio margin kontribusinya tercatat sebesar 26%. Untuk menentukan titik impas, harga per kg ayam dihitung sebesar Rp. 35.000, sehingga diperlukan penjualan sebanyak 5.470 kg ayam per tahun atau total penjualan sebesar Rp. 191.450.000. Usaha ini harus menjual setidaknya 5.470 kg ayam per tahun untuk mencapai titik impas. Selain itu, Margin of Safety ditemukan sebesar 81%, menunjukkan bahwa penjualan aktual harus dipertahankan agar tidak turun lebih dari 81%, karena penurunan sebesar itu akan menyebabkan kerugian. Tingkat Operating Leverage tercatat sebesar Rp. 1,23 atau 12,3%, menandakan bahwa laba perusahaan sangat sensitif terhadap perubahan penjualan, peningkatan penjualan sebesar 1% berpotensi meningkatkan laba sebesar 12,3%. Pemilik usaha, Bapak Asep Taufik, menargetkan peningkatan laba sebesar 10% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Jika target ini tercapai, laba yang diharapkan adalah Rp. 237.930.000 dengan pendapatan yang diharapkan mencapai Rp. 1.110.000.000. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan positif dan menunjukkan strategi bisnis yang efektif dan efisien dalam operasional usaha.

BIBLIOGRAFI

Hikmatullah, I., Fajar, D. H., Muhammad, R. G., Mohamad, B. (2023). Analisis Cost Volume Profit (CVP) Sebagai Alat Perencanaan Laba pada UMKM Ayam Broiler Ibu Ramlah. MAMEN (Jurnal Manajemen). Vol. 2 No. 2

Hassanah, Alvini. & Fulfah M. D. (2019). Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada Umkm Dendeng Sapi di Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No. 2, (2019) Halaman 190-214.

Mbae, Irma et. all. (2021). Analisis Cost Volume Profit (CVP) Untuk Perencanaan Laba Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Montilala Sulewana. Ekomen: Jurnal Ilmiah Ekomen.

Fitriawati, Dara., Yohan, B., Dwi, R. F. (2023). Implementasi Cost Volume Profit (CVP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis. Vol. 12 No. 02

Alfiatussa'adah, Nurapni, S., Sarah Ibrahim, S., & Djuanda, G. (2023). Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba. Penerbit Tahta Media. Retrieved.

Rahmayuni, S. and Masmuddin, R. (2019) Analisis Cost Volume Profit Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Ukm Balikpapan, Sebatik, 23 (1), pp. 15–19.

Copyright holder:
Tia Azzahra Oktaviani
Enjang Suherman **(2024)**
First publication right:
ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik